

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Dalam rangka menunjang kebutuhan masyarakat Pemerintah Daerah Kabupaten Wonogiri telah memberikan fasilitas pelayanan umum transportasi baik dari sarana maupun prasarana transportasi. Transportasi darat yang digunakan di Kabupaten Wonogiri berupa angkutan umum di antaranya angkutan kota antar provinsi, angkutan kota dalam provinsi, angkutan pedesaan, angkutan perkotaan, dan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor. Kondisi kendaraan lalu lintas di Kabupaten Wonogiri ramai lancar pada peak pagi saat masyarakat berangkat berkerja, dan pada peak sore saat pulang kerja.

2.1.1 Kondisi Arus Lalu Lintas

Karakteristik volume lalu lintas di wilayah studi Kabupaten Wonogiri dapat dilihat melalui perbedaan waktu peak. Pada peak pagi, umumnya pergerakan menuju CBD dan Kawasan Pemerintahan yang berada di Kabupaten Wonogiri. Sementara pergerakan dari luar Kabupaten Wonogiri bergerak masuk ke dalam Kabupaten Wonogiri, adanya penyempitan jalur yang di akibatkan parkir *on street* pada ruas jalan Ahmad Yani sehingga membuat arus lalu lintas menjadi padat.

2.1.2 Kondisi Jaringan Jalan

Berdasarkan karakteristik, pola jaringan jalan di Kabupaten Wonogiri yaitu berbentuk linier/radial, dimana jaringan jalan tersebut mempunyai aksesibilitas yang cukup tinggi, sehingga alternatif pilihan jalan yang dilalui akan semakin banyak. Jaringan jalan menurut status jalan di Kabupaten Wonogiri terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten. Sementara jalan menurut fungsinya terdiri dari jalan Arteri sekunder, kolektor primer, kolektor sekunder, dan lokal. Kabupaten Wonogiri merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 456,95 Km, dimana terdiri dari jalan Nasional dengan panjang 31,9 Km, jalan Provinsi 165,55 Km dan 260,4 jalan

kabupaten. Karakteristik jalan diwilayah Kabupaten Wonogiri di dominasi oleh jalan dengan tipe 4/2 UD (*Undivided*) untuk jalan arteri sekunder, 2/2 UD (*Undivided*) untuk jalan kolektor primer, kolektor sekunder, dan lokal. Untuk jenis pengaturan simpang di Kabupaten Wonogiri terdapat simpang bersinyal, dan tidak bersinyal atau *uncontrolled*.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Jalan Ahmad Yani adalah jalan Kabupaten merupakan penghubung serta akses utama kendaraan angkutan barang maupun bus dari arah Ngadirejo, Baturetno dan lain-lain begitu juga sebaliknya. Serta merupakan peringkat pertama sebagai ruas jalan daerah rawan kecelakaan di Kabupaten Wonogiri.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

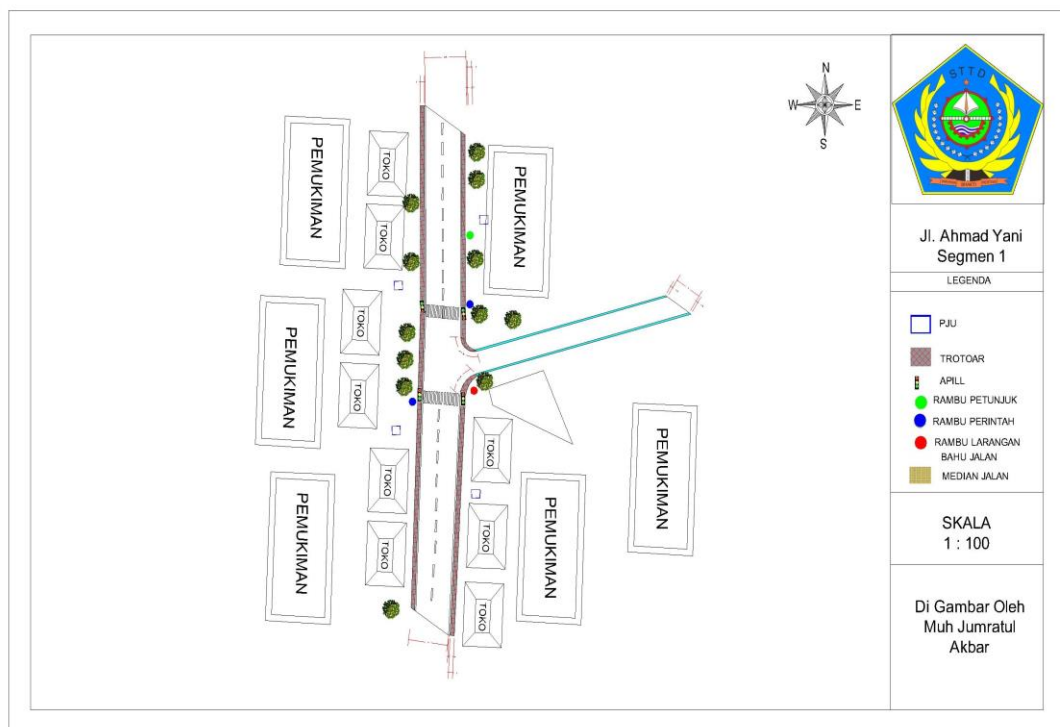
Gambar II. 1 Jalan Ahmad Yani

Tabel II. 1 Segmen Ruas Jalan Ahmad Yani

Segmen Jalan	Status Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan	Panjang Jalan (m)
Jalan Ahmad Yani 1	Kabupaten	Arteri	2/2 UD	1140
Jalan Ahmad Yani 2	Kabupaten	Arteri	2/2 UD	335
Jalan Ahmad Yani 3	Kabupaten	Arteri	2/2 UD	480

Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

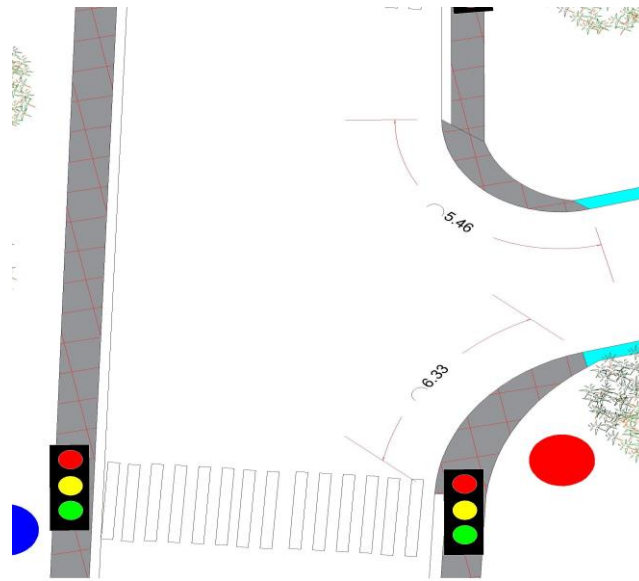
Pada Gambar II. 2 ruas jalan Ahmad Yani segmen 1 merupakan ruas jalan Kabupaten dengan fungsi jalan arteri sekunder, panjang segmen 1140 meter tipe jalan 2/2 UD (*Undivided*). Jalan ini memiliki tata guna lahan berupa pertokoan dan pemukiman.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 2 Jl. Ahmad Yani Segmen 1

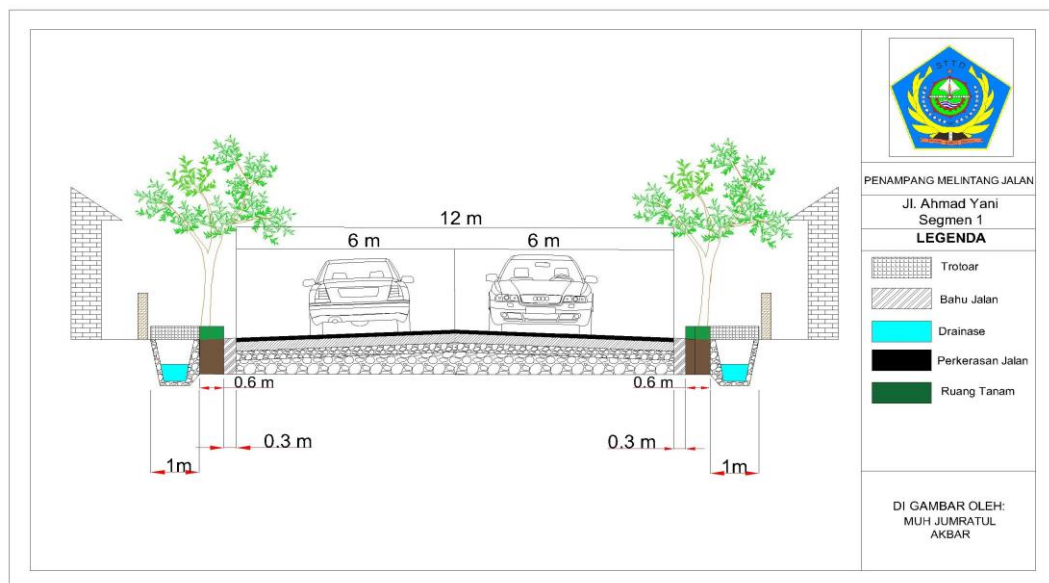
Pada Gambar II. 3 ruas jalan Ahmad Yani memiliki radius simpang dari arah utara berbelok ke arah timur dengan radius 5,46 m. Sedangkan radius simpang dari arah timur berbelok ke arah selatan dengan radiusnya sebesar 6,33 m.



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 3 Radius Simpang Segmen 1

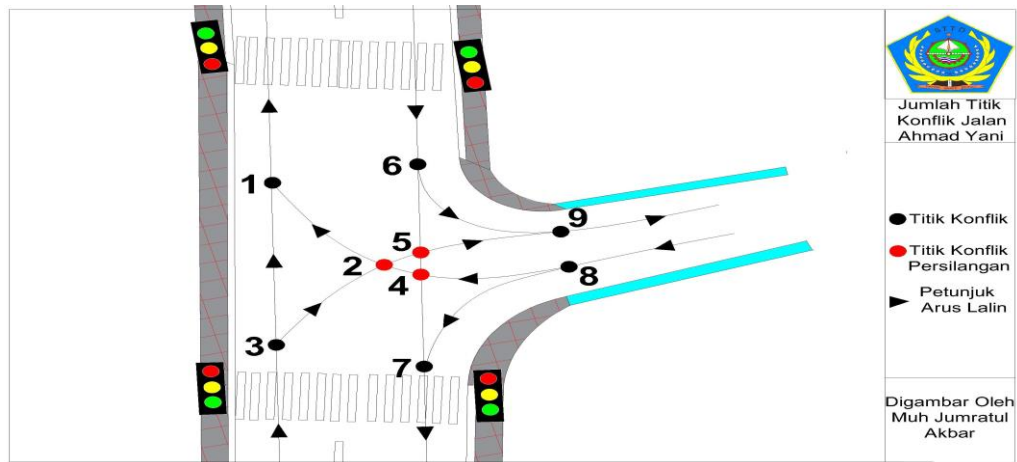
Pada Gambar II. 4 ruas jalan Ahmad Yani segmen 1 merupakan ruas jalan kabupaten bertipe 2/2 UD (*Undivided*), Ruas jalan Ahmad Yani memiliki lebar jalan total 12 meter, bahu jalan 0,3 m, ruang tanam 0,6 m dan trotoar 1 m. Fungsi tata guna lahan pada jalan Ahmad Yani merupakan kawasan pertokoan dan pemukiman.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 4 Penampang Melintang Jalan Ahmad Yani Segmen 1

Pada Gambar II. 5 ruas jalan Ahmad Yani Segmen 1 arus lalu lintas yang terkena konflik pada persimpangan berbentuk T mempunyai tingkah laku yang kompleks. Setiap gerakan belok kiri, belok kanan dan lurus masing-masing menghadapi konflik. Persimpangan dengan tiga lengan memiliki 6 buah titik konflik dan 3 buah titik persilangan.



Gambar II. 5 Jumlah Konflik Persimpangan Segmen 1

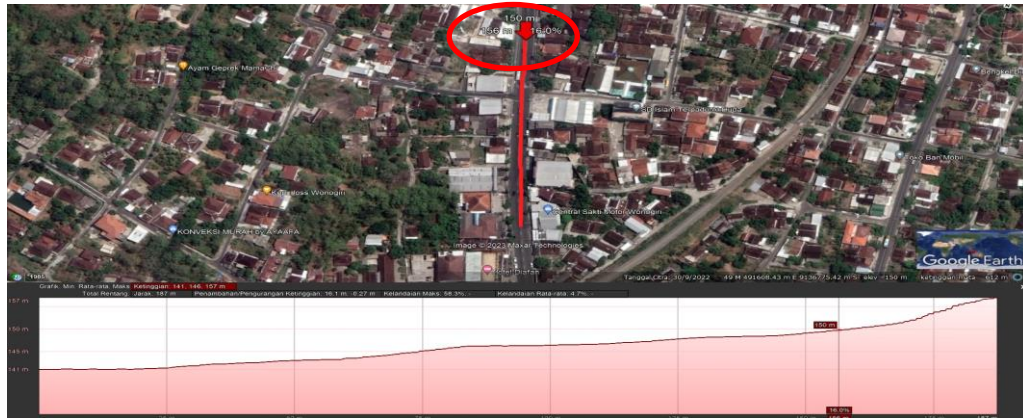
Pada Gambar II. 6 ruas jalan Ahmad Yani segmen 2 merupakan ruas jalan Kabupaten dengan fungsi jalan arteri sekunder, panjang segmen 335 meter tipe jalan 2/2 UD (*Undivided*). Jalan ini memiliki tata guna lahan berupa pertokoan, pemukiman dan sekolah.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 6 Jl. Ahmad Yani Segmen 2

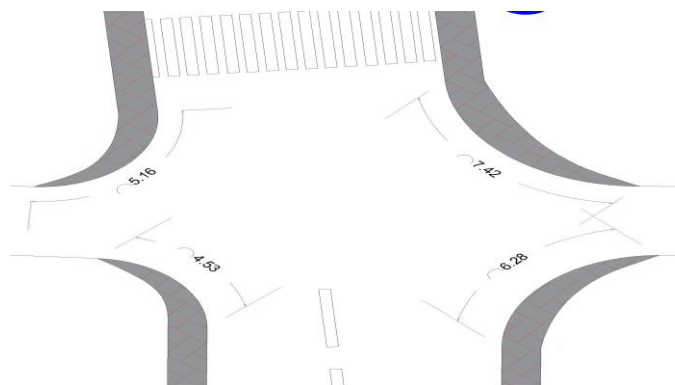
Berdasarkan Gambar II. 7 diatas maka diperoleh nilai sudut elevasi dan kelandaian untuk alinyemen vertikal pada Blackspot jalan Ahmad Yani dengan besar kelandaian 16% Sehingga alinyemen vertikal sangat berpengaruh terhadap tingginya faktor penyebab kecelakaan di jalan Ahmad Yani.



Sumber : Google Earth, 2023

Gambar II. 7 Alinyemen Vertikal BlackSpot Jalan Ahmad Yani

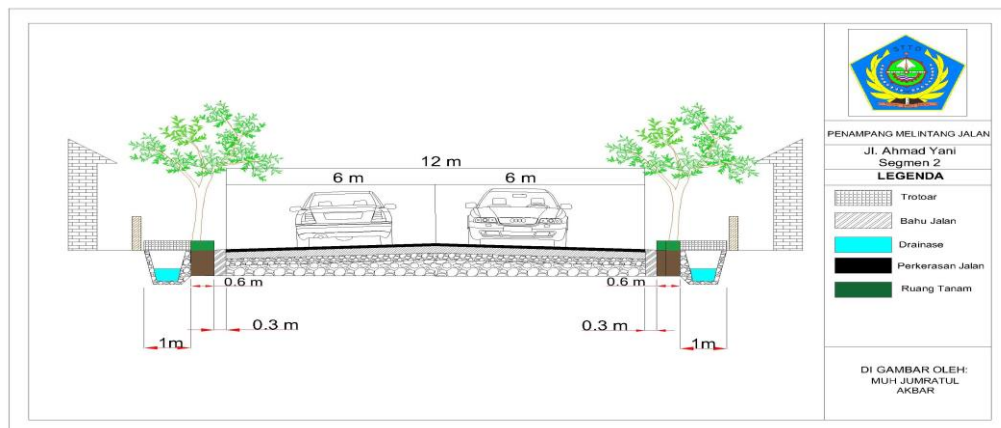
Pada Gambar II. 8 ruas jalan Ahmad Yani memiliki radius simpang dari arah utara berbelok ke arah timur dengan radius 7,42 m, radius simpang dari arah timur berbelok ke arah selatan dengan radiusnya sebesar 6,28 m, radius simpang dari arah selatan berbelok ke arah barat dengan radius 4,53 m dan radius simpang dari arah barat berbelok ke arah utara dengan radius 5,18 m.



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 8 Radius Simpang Segmen 2

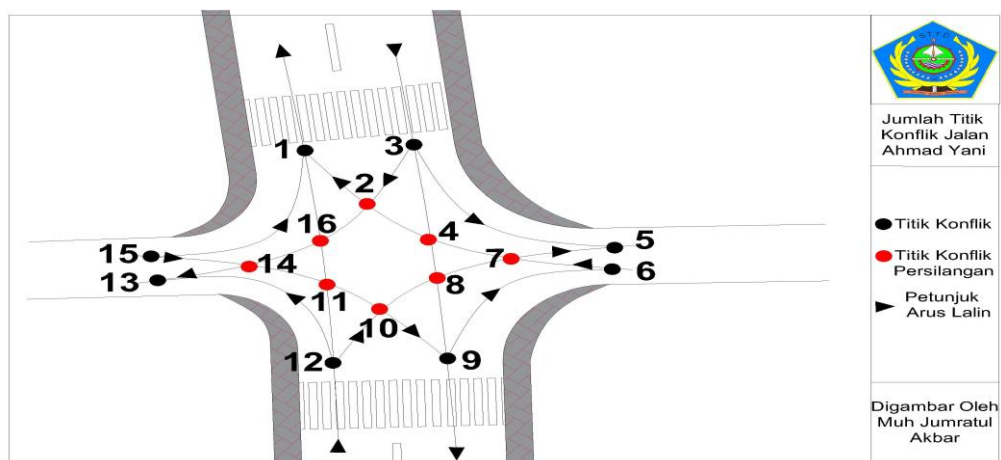
Pada Gambar II. 9 ruas jalan Ahmad Yani segmen 1 merupakan ruas jalan kabupaten bertipe 2/2 UD (*Undivided*), Ruas jalan Ahmad Yani memiliki lebar jalan total 12 meter, bahu jalan 0,3 m, ruang tanam 0,6 m dan trotoar 1 m. Fungsi tata guna lahan pada jalan Ahmad Yani merupakan kawasan pertokoan, pemukiman dan sekolah.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

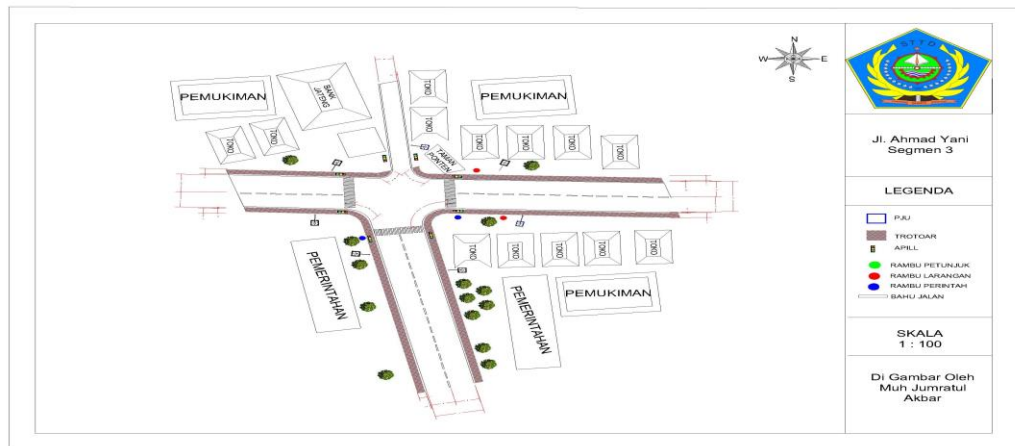
Gambar II. 9 Penampang Melintang Jalan Ahmad Yani Segmen 2

Pada Gambar II. 10 ruas jalan Ahmad Yani Segmen 2 arus lalu lintas yang terkena konflik pada persimpangan mempunyai tingkah laku yang kompleks. Setiap gerakan belok kiri, belok kanan dan lurus masing-masing menghadapi konflik. Persimpangan dengan tiga lengan memiliki 8 buah titik konflik dan 8 buah titik persilangan.



Gambar II. 10 Jumlah Konflik Persimpangan Segmen 2

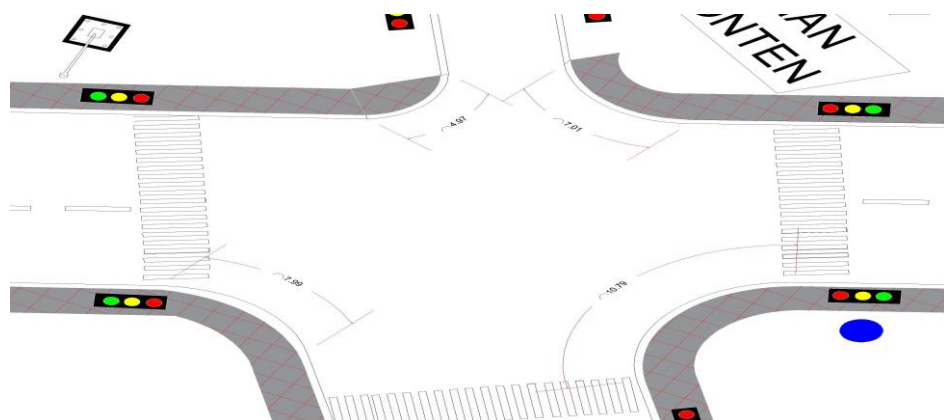
Pada Gambar II. 11 ruas jalan Ahmad Yani segmen 3 merupakan ruas jalan Kabupaten dengan fungsi jalan arteri sekunder, panjang segmen 480 meter tipe jalan 2/2 UD (*Undivided*). Jalan ini memiliki tata guna lahan berupa pertokoan, pemukiman dan perkantoran.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 11 Jl. Ahmad Yani Segmen 3

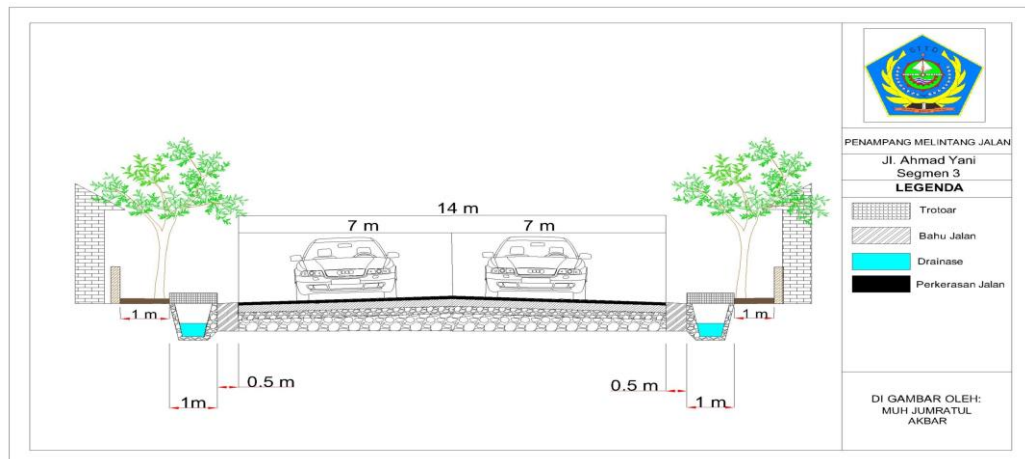
Pada Gambar II. 12 ruas jalan Ahmad Yani memiliki radius simpang dari arah utara berbelok ke arah timur dengan radius 7,01 m, radius simpang dari arah timur berbelok ke arah selatan dengan radiusnya sebesar 10,79 m, radius simpang dari arah selatan berbelok ke arah barat dengan radius 7,99 m dan radius simpang dari arah barat berbelok ke arah utara dengan radius 4,97 m.



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 12 Radius Simpang Segmen 3

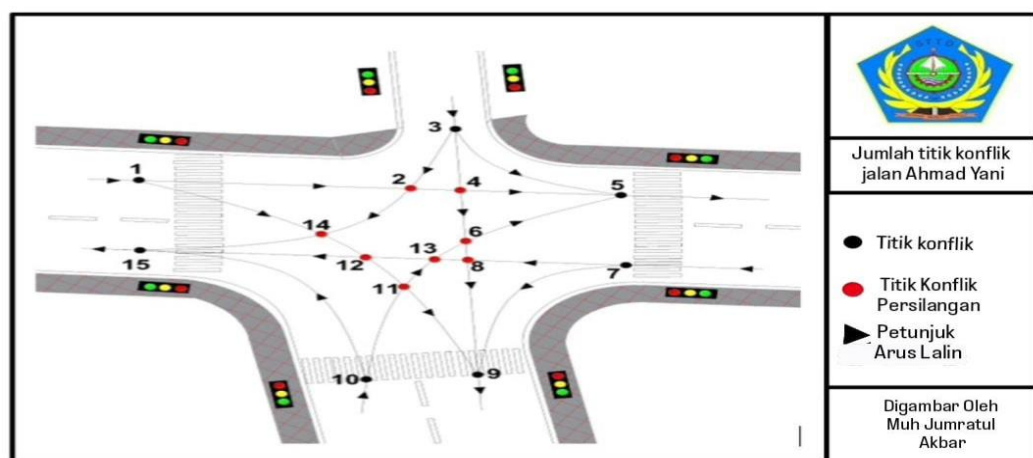
Pada Gambar II. 13 ruas jalan Ahmad Yani segmen 1 merupakan ruas jalan kabupaten bertipe 2/2 UD (*Undivided*), Ruas jalan Ahmad Yani memiliki lebar jalan total 14 meter, bahu jalan 0,5 m, dan trotoar 1 m. Fungsi tata guna lahan pada jalan Ahmad Yani merupakan kawasan pertokoan, pemukiman dan perkantoran.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 13 Penampang Melintang Jalan Ahmad Yani Segmen 3

Pada Gambar II. 14 ruas jalan Ahmad Yani Segmen 3 arus lalu lintas yang terkena konflik pada persimpangan mempunyai tingkah laku yang kompleks. Setiap gerakan belok kiri, belok kanan dan lurus masing-masing menghadapi konflik. Persimpangan dengan tiga lengan memiliki 7 buah titik konflik dan 8 buah titik persilangan.



Gambar II. 14 Jumlah Konflik Persimpangan Segmen 3

2.2.1 Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas

Dalam kejadian kecelakaan lalu lintas yang terjadi, banyak faktor yang mempengaruhi kecelakaan di jalan. Apakah salah satu faktor keterkaitan faktor yang satu dengan yang lain. Beberapa faktor yang bisa mengakibatkan kecelakaan lalu lintas antara lain:

2.2.1.1 Jalan yang bergelombang

Pada Gambar II. 15 terlihat jelas bahwa jalan aspal yang ada di jalan A. Yani masih terdapat perkerasan yang tidak rata, berlubang bahkan terdapat kerusakan. Sehingga menjadikan jalan tersebut penyumbang potensi kecelakaan yang cukup tinggi bagi kendaraan bermotor yang melintas pada jalan Ahmad Yani.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 15 Jalan Berlubang

2.2.1.2 Marka

Berdasarkan Gambar II. 16 terlihat jelas bahwa zebra cross yang sudah mulai memudar. Hal tersebut membahayakan bagi pejalan kaki yang ingin menyebrang dan juga pengendara yang melintas.

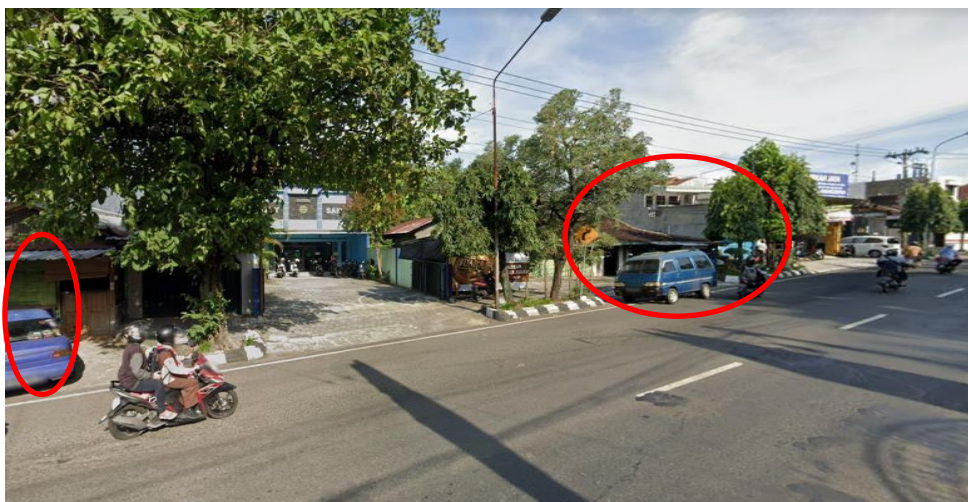


Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 16 Zebra Cross yang memudar yang memudar

2.2.1.3 Trotoar

Pada Gambar II. 17 trotoar sudah tidak dalam fungsinya. Hal tersebut dapat mengganggu pejalan kaki yang ingin menggunakan trotoar tersebut.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 17 Trotoar digunakan untuk parkir

2.2.1.4 Rambu

Pada Gambar II. 18 dan Gambar II. 19, terlihat rambu yang terhalang atau tertutup oleh pohon. Sehingga pengguna jalan tidak bisa melihat rambu titik tersebut.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gamba II. 18 Rambu Terhalang Pohon



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 19 Rambu Terhalang Pohon

Pada Gambar II. 20 rambu yang terlihat sudah rusak serta memudar. Tentu hal itu dapat mengakibatkan potensi terjadi kecelakaan diruas jalan Ahmad Yani.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Wonogiri 2022

Gambar II. 20 Rambu Yang Rusak

DAFTAR PUSTAKA

- Bolla, Margareth Evelyn, Yunita A. Messah, and Michal M. Bunga Koreh. 2013. "Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Kasus Ruas Jalan Timur Raya Kota Kupang)." *Jurnal Teknik Sipil II* (2): 147–56.
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 1991. "Lampu Penerangan Jalan Perkotaan Direktorat Jenderal Bina Marga." *No. 12/S/Bnkt/ 1991*, no. 12: 1–27.
- Hartanto, Budi Dwi. 2021. "Analisis Perilaku Pengemudi Truk Serta Kontribusinya Pada Kecelakaan." *Jurnal Penelitian Transportasi Darat* 23 (1): 79–87. <https://doi.org/10.25104/jptd.v23i1.1749>.
- Ida Bagus. 2018. "Perilaku Pengguna Jalan yang Berkeselamatan, Pen," 29–59.
- Ii and Alfiizzat. 1995. "Pengertian Transportasi," 5–26.
- Indonesia-sttd, Politeknik Transportasi Darat, Program Studi, Sarjana Terapan, and Transportasi Darat. 2022. "Peningkatan Keselamatan Pada Daerah Rawan Kecelakaan (Studi Kasus : Jalan Soekarno Hatta Kota Probolinggo)."
- Lapum PKL Kab. Wonogiri, Pola, Kinerja Transportasi Darat Di Wonogiri Dan, Identifikasi Permasalahannya, Bidang Keselamatan Jalan, T I M Pkl, Kabupaten Wonogiri, and Angkatan Xli. 2022. "POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA –."
- Menteri Perhubungan, Menteri. 2014. "Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Pm 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas." *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 115 Tahun 2018*, 1–8.
- Nur, Muhammad. 2021. "Analisis Tingkat Risiko Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Dengan Menggunakan Metode Hirarc Di Pt. Xyz." *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi* 4 (1): 15–20. <https://doi.org/10.31004/jutin.v4i1.1937>.
- Oktopianto, Yogi, Siti Shofiah, Faishal Andhi Rokhman, Kanthi Pangestu Wijayanthi, and Eka Krisdayanti. 2021. "Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (Black Site) Dan Titik Rawan Kecelakaan (Black Spot) Provinsi Lampung." *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil* 5 (1): 40–51.

<https://doi.org/10.35334/be.v5i1.1777>.

Pd-T-09-2004-B. 2004. "Penanganan-Lokasi-Rawan-Kecelakaan."

Pemerintah Indonesia. 2017. "PERATUMN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 37 TAHUN 2017 TENTANG KESELAMATAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN." *Pemerintah Indonesia*, 1–33.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum, Nomor 19 Tahun 2011 tentang Persyaratan Teknik Jalan Dan Kriteria Perencanaan Teknis. 2011.

Peraturan Menteri Perhubungan No. 34 Tahun, Menteri. 2014. "PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM 34 TAHUN 2014 TENTANG MARKA JALAN." 85 (1): 2071–79.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tahun 2006 tentang Jalan. *Pemerintah Indonesia* 44 (2): 8–10.

Presiden Republik Indonesia. 2022. "Rencana Umum Nasional Keselamatan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan." *Mentri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*.

Purnama, Deddi Septian. 2015. "Analisa Penerapan Metode HIRARC Dan HAZOPS Dalam Kegiatan Identifikasi Potensi Bahaya Dan Resiko Pada Proses Unloading Unit Di PT. Toyota Astra Motor." *Jurnal PASTI* 3 (3): 103–11.

Rahmawaty, Tiara Ayu, Willy Kriswardhana, Wiwik Yunarni Widiarti, and Sonya Sulistyono. 2020. "Analisis Karakteristik Kecelakaan Di Ruas Jalan Gadjah Mada Kabupaten Jember." *Borneo Engineering: Jurnal Teknik Sipil* 4 (1): 113–25. <https://doi.org/10.35334/be.v4i1.1272>.

Romidhan, Iqbal Azhar, and Tasha Wanda Safitri. 2023. "Diagram Collision."

Tahir, Anas, and Staf Pengajar Jurusan. 2020. "STUDI PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA SURABAYA Keyword: Accident of Traffic."

Undang-Undang, Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. 2009. *Pemerintah Indonesia* 5 (August): 12–42.

LAMPIRAN

1. Lembar Asistensi Bapak Drs. Aan Sunandar, M.M.

Lampiran. 1 Lembar Asistensi 1

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD


PTDI – STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Muh Jumratul Akbar Notar : 1901296 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Peningkatan Keselamatan Pada Daerah Rawan Kecelakaan (Studi Kasus : Jalan A. Yani Kabupaten Wonogiri)	Dosen Pembimbing : (DRS. AAN SUNANDAR, MM) Tanggal Asistensi : (TANGGAL ASISTENSI) Asistensi Ke- <u>2</u>
---	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : <i>Topik terkait Bidang Safety Transport "Setu" "</i>	Telah dirubah menjadi

Dosen Pembimbing,

 (DRS. AAN SUNANDAR, MM)

Lampiran. 2 Lembar Asistensi 2

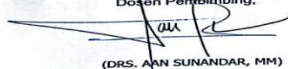
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD


PTDI – STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Muh Jumratul Akbar Notar : 1901296 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Peningkatan Keselamatan Pada Daerah Rawan Kecelakaan (Studi Kasus : Jalan A. Yani Kabupaten Wonogiri)	Dosen Pembimbing : (DRS. AAN SUNANDAR, MM) Tanggal Asistensi : <u>19 Mei 2023</u> (TANGGAL ASISTENSI) Asistensi Ke- <u>2</u>
---	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : <u>BAB I</u> <i>ACC.</i> <i>- Jurnal ditambahkan sumbernya dimana?</i> <i>- 5 pilar Keselamatan (RUNK)</i>	Telah dirubah menjadi

Dosen Pembimbing,

 (DRS. AAN SUNANDAR, MM)

Lampiran. 3 Lembar Asistensi 3

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

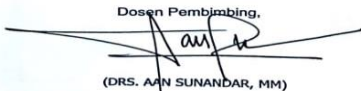


PTDI – STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Muh Jumratul Akbar Notar : 1901296 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Peningkatan Keselamatan Pada Daerah Rawan Kecelakaan (Studi Kasus : Jalan A. Yani Kabupaten Wonogiri)	Dosen Pembimbing : (DRS. AAN SUNANDAR, MM) Tanggal Asistensi : 26 Mei 2023 (TANGGAL ASISTENSI) Asistensi Ke- 3
---	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : - Lengkapi gambar dari Google Earth ruas jalan A. Yani kab. Wonogiri daerah black spot sehingga terjadi kecelakaan! - Buatlah PPT (Power Point) bahan paparan.	Telah dirubah menjadi

Dosen Pembimbing.

 (DRS. AAN SUNANDAR, MM)

Lampiran. 4 Lembar Asistensi 4

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

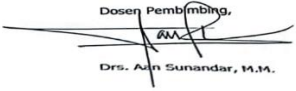


PTDI – STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Gilang Kurniawan Notar : 1901160 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi: Perancangan Sistem Informasi Geospasial Daerah rawan Kecelakaan Lalu Lintas Berbasis Webgis di Kabupaten Wonogiri	Dosen Pembimbing : Drs. Aan Sunandar, M.M. Tanggal Asistensi : Asistensi Ke 4
--	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : - Penampang melintang dan campak atas pada ruas jalan Ahmad Yani dihapus bab 5 - Fasilitas perlengkapan jalan Ahmad Yani dilengkapi lagi.	Telah dirubah menjadi

Dosen Pembimbing.

 Drs. Aan Sunandar, M.M.

Lampiran. 5 Lembar Asistensi 5

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD

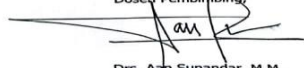


PTDI – STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Gilang Kurniawan Notar : 1901160 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi: Perancangan Sistem Informasi Geospasial Daerah rawan Kecelakaan Lalu Lintas Berbasis Webgis di Kabupaten Wonogiri	Dosen Pembimbing : Drs. Aan Sunandar, M.M. Tanggal Asistensi : Asistensi Ke 5
--	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : - Data kecepatan kendaraan Personil 85 dan kecepatan rata-rata di cek lagi - Faktor manusia dan prasarana dilengkapi	Telah dirubah menjadi

Dosen Pembimbing,

 Drs. Aan Sunandar, M.M.

2. Lembar Asistensi Ibu Mega Suryandari, S.Si.T., M.T.

Lampiran. 6 Lembar Asistensi 1

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



PTDI – STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Muh Jumratul Akbar Notar : 1901296 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi: Peningkatan Keselamatan Pada Daerah Rawan Kecelakaan (Studi Kasus : Jalan A. Yani Kabupaten Wonogiri)	Dosen Pembimbing : (MEGA SURYANDARI, MT) Tanggal Asistensi : (TANGGAL ASISTENSI) Asistensi Ke- /
--	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : BAB I 1. Latar Belakang menambahkan lagi Jurnal terkait DKK 2. Rumusan Masalah diperbaiki lagi 3. Tujuan Penelitian diperbaiki lagi	Telah dirubah menjadi

Dosen Pembimbing,

 (MEGA SURYANDARI, MT)

Lampiran. 7 Lembar Asistensi 2

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



PTDI-STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Muh Jumratul Akbar Notar : 1901296 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Peningkatan Keselamatan Pada Daerah Rawan Kecelakaan (Studi Kasus : Jalan A. Yani Kabupaten Wonogiri)	Dosen Pembimbing : (MEGA SURYANDARI, MT) Tanggal Asistensi : (TANGGAL ASISTENSI) Asistensi Ke- 2
---	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : - Segmen tiap simpang dan dibagi menjadi beberapa segmen di ruas jalan. - Bab II potensi bahaya di jalan apa saja - Penambahan Hirarc	Telah dirubah menjadi

Dosen Pembimbing,

 (MEGA SURYANDARI, MT)

Lampiran. 8 Lembar Asistensi 3

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



PTDI-STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Muh Jumratul Akbar Notar : 1901296 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi : Peningkatan Keselamatan Pada Daerah Rawan Kecelakaan (Studi Kasus : Jalan A. Yani Kabupaten Wonogiri)	Dosen Pembimbing : (MEGA SURYANDARI, MT) Tanggal Asistensi : (TANGGAL ASISTENSI) Asistensi Ke- 3
---	--

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : - Loamper persegmen jalan Ahmad Yani - Bahaya Hirarc apa saja	Telah dirubah menjadi

Dosen Pembimbing,

 (MEGA SURYANDARI, MT)

Lampiran. 9 Lembar Asistensi 4

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



PTDI-STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Gilang Kurniawan Notar : 1901160 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi: Perancangan Sistem Informasi Geospasial Daerah rawan Kecelakaan Lalu Lintas Berbasis Webgis di Kabupaten Wonogiri	Dosen Pembimbing : Mega Suryandari, S.Si.T., M.T Tanggal Asistensi : Asistensi Ke 4
--	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : - Potensi bahaya digabung menjadi satu dengan penilaian resiko. - Kronologi dan faktor penyebab dibuatkan tabel. - Desain jalan yang berkeseluruhan ditambahkan rambu segitiga bahaya	Telah dirubah menjadi

Dosen Pembimbing,

 Mega Suryandari, S.Si.T., M.T

Lampiran. 10 Lembar Asistensi 5

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD



PTDI-STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

KARTU ASISTENSI SKRIPSI

Nama : Gilang Kurniawan Notar : 1901160 Prodi : Sarjana Terapan Transportasi Darat Judul Skripsi: Perancangan Sistem Informasi Geospasial Daerah rawan Kecelakaan Lalu Lintas Berbasis Webgis di Kabupaten Wonogiri	Dosen Pembimbing : Mega Suryandari, S.Si.T., M.T Tanggal Asistensi : Asistensi Ke 5
--	---

No	Evaluasi	Revisi
1	Halaman : - Desain jalan yang berkeseluruhan ditambahkan papan rambu daerah rawan kecelakaan -	Telah dirubah menjadi

Dosen Pembimbing,

 Mega Suryandari, S.Si.T., M.T